

SISTEM BILANGAN DAN PENGKODEAN

STT TERPADU NURUL FIKRI TEKNIK INFORMATIKA 2017



Surat Al-Mujadilah Ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَجِ اللَّهُ لَكُمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا لِكُمْ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْحُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمُ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

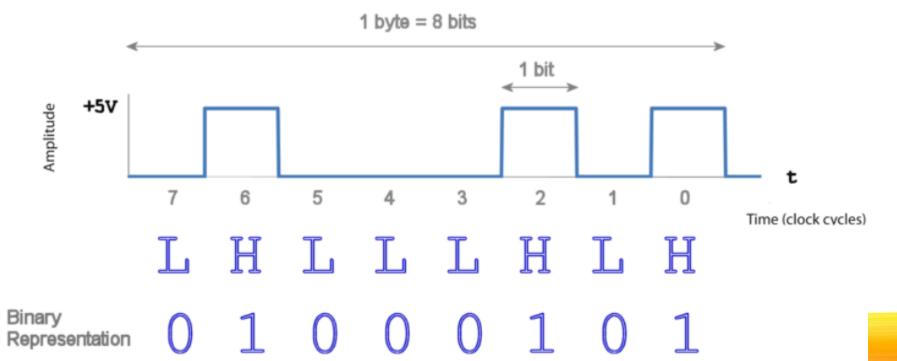
Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.



- Sistem Bilangan (number system) adalah suatu cara untuk mewakili besaran dari suatu item fisik.
- Sistem bilangan yang banyak digunakan manusia adalah desimal, yaitu sistem bilangan yang menggunakan 10 macam simbol untuk mewakili suatu besaran.
- Logika komputer diwakili oleh 2 elemen 2 keadaan (twostateelements), yaitu : keadaan off (tidak ada arus) dan keadaan on (ada arus), yang disebut sistem bilangan binary.
- Sistem bilangan menggunakan suatu bilangan dasar atau basis (base atau disebut juga radix) yang tertentu.
- Basis yang dipergunakan dimasing-masing sistem bilangan tergantung dari jumlah nilai bilangan yang dipergunakan.

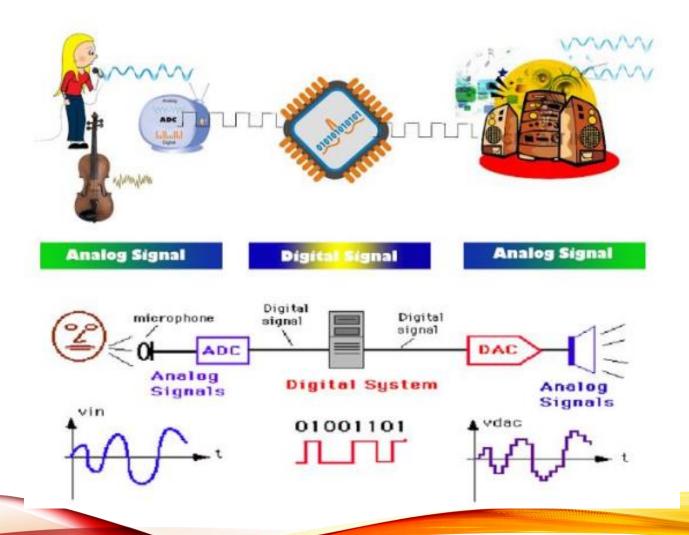
PENGOLAHAN DALAM KOMPUTER

 Komputer merupakan perangkat digital, yang mengolah data sinyal-sinyal biner dalam setiap clockcycle. Contoh: sinyal data angka 45





ILUSTRASI





- Sistem Bilangan Desimal (Decimal Numbering System) dengan basis 10,
 - Menggunakan 10 macam simbol bilangan, yaitu 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.
 - Cara penulisan -> 743 D, 743(10), 743(D), 743(d), dll.
 - Contoh bilangan desimal: 8598



- Sistem Bilangan Biner (Binary Numbering System) dengan basis 2,
 - Menggunakan 2 macam simbol bilangan, yaitu 0(OFF) dan 1(On)
 - Cara penulisan -> 101 B, 101(2), 101(B), 101(b), dll.
 - Contoh sistem bilangan biner



- Sistem Bilangan Octal (Octenary Numbering System), dengan basis 8,
 - Menggunakan 8 macam simbol bilangan, yaitu 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6,
 - Cara penulisan -> 743 O, 743(8), 743(O), 743(o), dll.



- Sistem Bilangan Hexadesimal (Hexadenary Numbering System) dg basis 16,
 - menggunakan 16 macam simbol bilangan, yaitu 0, 1, 2, 3, 4, 5
 ,6, 7, 8, 9, A,B, C, D, E, F
 - Cara penulisan -> 743 H, 743(16) , 743(H), 743(h), dll.



KONVERSI BILANGAN

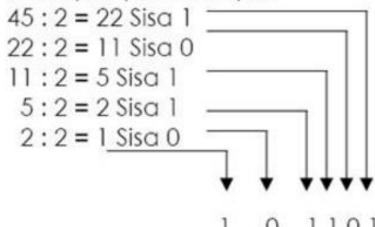
- Konversi dari bilangan Desimal ke Biner, Oktal dan Hexadecimal dengan cara membagi bilangan Desimal dengan basis bilangan masing-masing hingga :
- sisa akhir <= basis -> tidak dibagi lagi

KONVERSI BILANGAN DARI BILANGAN DESIMAL

 Konversi ke bilangan biner → Dengan cara membagi bilangan desimal dengan basis bilangan biner (2)

Contoh: 45(10) =(2)

Cara penyelesaianya:



Inget kembali: Bilangan sisa pembagian diambil dari bawah ke atas. Sehingga 45(10) = 101101(2)

KONVERSI BILANGAN DARI BILANGAN DESIMAL

 Konversi ke sistem bilangan Oktal → Dengan cara membagi bilangan desimal dengan basis bilangan oktal (8)

Inget kembali: Bilangan sisa pembagian diambil dari bawah ke atas. Sehingga 45(10) = 601(8)

KONVERSI BILANGAN DARI BILANGAN DESIMAL



3. Konversi ke bilangan hexadesimal → Dengan cara membagi bilangan

desimal dengan basis bilangan hexadisimal (16)

Cara penyelesaianya:

Cara penyelesaianya:

KONVERSI BILANGAN DARI BILANGAN BINER



B. Konversi dari bilangan Biner

Konversi ke sistem bilangan Desimal

Dari kanan ke kiri place-value dikalikan dengan absolut digit bil. biner awal kemudian ditambahkan.

Cara penyelesaianya:

$$= 32 + 0 + 8 + 4 + 2 + 0$$
$$= 46$$

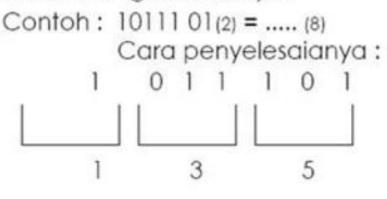
Jadi 101110(2) =46(10)





Konversi ke sistem bilangan Oktal

Setiap tiga bil. biner dikelompokkan dari kanan ke kiri. Setiap kelompok dicari bilangan oktalnya.



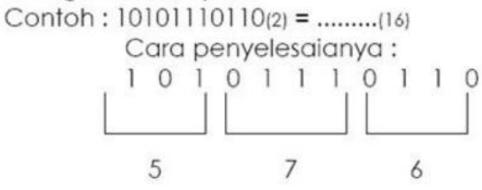
Jadi 10111 01(2) = 135(8)

KONVERSI BILANGAN DARI BILANGAN BINER



Konversi ke sistem bilangan Hexa

Setiap empat bil. biner dikelompokkan dari kanan ke kiri. Setiap kel. dicari bilangan hexa-nya.



Jadi 10101110110(2) =57616)

KONVERSI BILANGAN DARI BILANGAN OKTAL



C. Konversi dari bilangan Oktal

Konversi ke sistem bilangan desimal

Dari kanan ke kiri place-value dikalikan dengan absolut digit bil. oktal awal kemudian ditambahkan.

$$= 192 \times + 16 + 4$$
$$= 212$$
Jadi 234(8) = 212(10)

KONVERSI BILANGAN DARI BILANGAN OKTAL



Konversi ke sistem bilangan biner

Setiap 1 (satu) bil oktal dijadikan kelompok bil. biner yang terdiri atas 3 digit.

Contoh: 6502(8) =(2)

Cara penyelesaianya:



Jadi 6502(8) = 1101010000102)

KONVERSI BILANGAN DARI BILANGAN OKTAL



Konversi ke sistem bilangan Hexa

Tidak ada cara langsung mengubah oktal ke biner. Dapat dilakukan melalui biner atau desimal terlebih dahulu.

Ontoh: 2537(8) =(16)

→ Dikonversikan terlebih dahulu ke biner

2 5 7

0 1 0 1 0 1 0 1 1 1 1 1

→ Kemudian bilangan biner tersebut dikonversikan kedalam bilangan hexa.

0101 0101 1111

Jadi 2537(8) = 55F(16)

KONVERSI BILANGAN



Atau dikonversikan terlebih dahulu ke desimal

2 5 3 7 = 2 5 3 7
$$\times$$
 X X X X X X X \times 83 82 81 80 512 64 8 1

$$= 1024 + 320 + 24 + 7$$

= 1375

Kemudian baru dikonversikan kembali ke hexa:

1375:16 = 85 sisa 15

85:16=5 sisa 5

Jadi 1392(10) = 55F(16)

Sehingga 2537(8) = 55F(16)

KONVERSI BILANGAN DARI BILANGAN HEXA



D. Konversi dari bilangan Hexadesimal

Konversi ke sistem bilangan Desimal

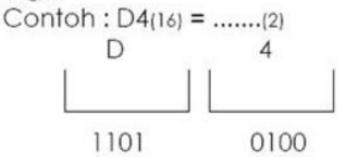
dari kanan ke kiri place-value dikalikan dengan absolut digit bil. hexa awal kemudian ditambahkan.

KONVERSI BILANGAN DARI BILANGAN HEXA



Konversi ke sistem bilangan Biner

Setiap 1 (satu) bil. hexa dijadikan kelompok bil. biner yang terdiri atas 4 digit.



Jadi D4(16) = 11010100(2)

KONVERSI BILANGAN DARI BILANGAN HEXA

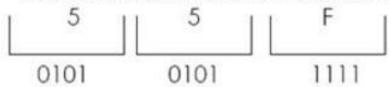


Konversi ke sistem bilangan Oktal

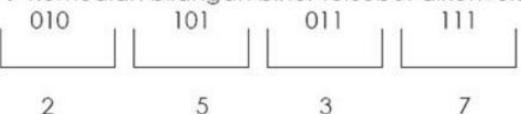
Tidak ada cara langsung mengubah hexadecimal ke oktal. Dapat dilakukan melalui biner atau desimal.

Contoh: 55F(16) =(8)

→ Dikonversikan terlebih dahulu ke bilangan biner



→ Kemudian bilangan biner tersebut dikonversi ke bilangan oktal



Jadi 55F(16) = 2537(8)



LATIHAN

- 1. Konversikan tiap angka tanggal (2 digit), bulan (2 digit), tahun lahir (2 digit) dalam penulisan angka biner (format 8 bit)
- 2. Konversikan bilangan berikut dari desimal ke biner (format 8 bit) dan heksa (format 2 digit) :
 - a. 99
 - b. 212
 - c. 1000

Jawaban ditulis tangan.



TERIMA KASIH



Thank you very much for your kind attention